

Pengabdian Kepada Masyarakat “*International Organization Law*”

Amir Firmansyah, Akhmad Ikraam, Ananda Desafa Putri, David Jafra Ravaneza
Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Adhyaksa, Jakarta, Indonesia

Email :

amirfirmansyah@stih-adhyaksa.ac.id

akhmadikraam@stih-adhyaksa.ac.id

anandaputri@stih-adhyaksa.ac.id

david.ravaneza@stih-adhyaksa.ac.id

Abstrak:

Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang hukum organisasi internasional bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran, fungsi, dan mekanisme organisasi internasional dalam mengatur hubungan antarnegara. Program ini dirancang untuk memperkenalkan dasar-dasar hukum organisasi internasional serta relevansinya dalam kehidupan global, terutama terkait isu-isu seperti perdamaian, perlindungan hak asasi manusia, dan kerja sama ekonomi. Melalui pelatihan, seminar, dan simulasi kasus, program ini melibatkan peserta dari berbagai latar belakang, termasuk akademisi, praktisi hukum, dan masyarakat umum. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pemahaman peserta tentang pentingnya peran organisasi internasional dalam tata kelola global. Kegiatan ini juga menghasilkan rekomendasi untuk memperluas edukasi hukum organisasi internasional kepada masyarakat yang lebih luas, sehingga mendorong kolaborasi yang lebih baik antara individu, komunitas, dan institusi dalam mendukung tujuan organisasi internasional.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Hukum Organisasi Internasional, Edukasi Hukum, Tata Kelola Global, Kerja Sama Internasional

Abstract:

Community service in the field of international organization law aims to increase public understanding of the roles, functions, and mechanisms of international organizations in regulating relations between states. The program is designed to introduce the basics of international organization law as well as its relevance in global life, especially regarding issues such as peace, human rights protection, and economic cooperation. Through training, seminars, and case simulations, the program engaged participants from various backgrounds, including academics, legal practitioners, and the general public. The results of the program showed a significant increase in participants' awareness and understanding of the important role of international organizations in global governance. This activity also resulted in recommendations to expand the education of international organizations law to a wider public, thus encouraging better collaboration between individuals, communities, and institutions in supporting the goals of international organizations.

Keywords: Community Service, International Organization Law, Legal Education, Global Governance, International Cooperation

PENDAHULUAN

Hukum organisasi internasional merupakan cabang ilmu hukum yang membahas tentang aturan, prinsip, dan mekanisme yang mengatur hubungan antarnegara melalui berbagai organisasi internasional. Seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), dan ASEAN yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas global, menyelesaikan konflik internasional dan mengoordinasikan kerja sama di berbagai bidang seperti ekonomi, keamanan, dan lingkungan hidup.

Namun, meskipun peran organisasi internasional semakin krusial di era globalisasi, pemahaman masyarakat umum, termasuk akademisi dan praktisi, terhadap hukum organisasi internasional masih tergolong rendah. Minimnya pengetahuan ini berdampak pada kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung kerja sama internasional. Banyak yang tidak menyadari bagaimana keputusan yang dibuat oleh organisasi internasional dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, mulai dari regulasi perdagangan hingga perlindungan hak asasi manusia. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan organisasi internasional sebagai platform dalam memperjuangkan kepentingan nasional.

Selain itu, upaya untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman tentang hukum organisasi internasional sering kali terbatas pada lingkup akademis formal. Sementara itu, masyarakat umum termasuk pemimpin komunitas, pengusaha lokal, dan mahasiswa jarang dilibatkan dalam diskusi mengenai peran organisasi internasional. Padahal, edukasi tentang hukum ini dapat memberikan manfaat luas, seperti meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tata kelola global yang adil dan transparan, serta mendorong partisipasi yang lebih inklusif terhadap isu-isu global.

Untuk itu, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan inklusif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hukum organisasi internasional. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari akademisi hingga masyarakat umum. Pendekatan yang digunakan meliputi seminar, pelatihan interaktif, dan simulasi kasus hukum internasional yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar hukum organisasi internasional kepada masyarakat. Selain memberikan pemahaman teoretis, program ini juga melibatkan peserta secara aktif dalam diskusi dan analisis permasalahan global nyata, sehingga mereka dapat memahami relevansi hukum internasional dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya peran organisasi internasional dalam menyelesaikan berbagai tantangan global. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi yang lebih baik antara Indonesia dan organisasi internasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan besar, seperti perdamaian dunia, perlindungan hak asasi manusia, dan keberlanjutan lingkungan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini melibatkan pendekatan partisipatif, edukatif, dan praktis, yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai hukum organisasi internasional. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, dilakukan survei melalui pre-test dan post-test. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan materi, serta mengukur perubahan pemahaman mereka setelah materi disampaikan oleh narasumber.

Berdasarkan hasil pre-test yang telah diberikan, materi edukasi disusun secara komprehensif. Materi ini mencakup prinsip dasar hukum organisasi internasional, struktur dan fungsi organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, dan WTO, serta studi kasus penerapan hukum internasional. Studi kasus tersebut mencakup isu-isu nyata, seperti resolusi PBB dalam penyelesaian

konflik internasional, kebijakan perdagangan internasional yang diatur oleh WTO, dan perlindungan hak asasi manusia melalui deklarasi internasional.

Kegiatan dimulai dengan sambutan dan pembukaan yang akan disampaikan oleh Bapak Habullah, S.H., M.H. CIIQA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Adhyaksa, serta Bapak Akhmad Ikraam, S.H., M.H. selaku Dosen Tetap STIH Adhyaksa dan narasumber utama dalam kegiatan ini. Pada kesempatan ini, Ketua STIH Adhyaksa akan menyampaikan tujuan dan manfaat program pengabdian kepada masyarakat ini, serta pentingnya pemahaman mengenai hukum organisasi internasional dalam konteks global.

Setelah pembukaan, sesi utama dimulai dengan pemaparan materi mengenai hukum organisasi internasional dan relevansinya dalam kehidupan global. Bapak Akhmad Ikraam, S.H., M.H. sebagai narasumber, akan menyampaikan materi mengenai dasar-dasar hukum internasional dan bagaimana organisasi internasional berperan dalam mengatur dan menyelesaikan berbagai isu global.

Dalam sesi ini, peserta akan diberikan materi interaktif yang berbasis pada studi kasus nyata. Beberapa studi kasus yang akan dibahas antara lain: Penyelesaian konflik internasional melalui resolusi PBB, Peran WTO dalam mengatur perdagangan global dan Perlindungan hak asasi manusia melalui deklarasi internasional. Pendekatan berbasis studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran konkret kepada peserta mengenai penerapan hukum internasional dalam situasi nyata.

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai isu-isu yang telah dibahas. Sesi tanya jawab ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait topik-topik yang kurang dipahami.

Program ditutup dengan rangkuman dari materi yang telah dibahas, serta pemberian apresiasi kepada peserta yang aktif dalam diskusi.

Penutupan juga disertai dengan harapan agar peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berkontribusi lebih dalam kerja sama internasional.

Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif ini, diharapkan program dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai hukum organisasi internasional dan relevansinya dalam konteks global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Hukum Organisasi Internasional” telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk akademisi, praktisi hukum, mahasiswa, dan masyarakat umum. Kegiatan utama dalam program ini meliputi seminar, pelatihan, simulasi, dan diskusi interaktif.



Metode yang digunakan dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap hukum organisasi internasional. Seminar yang mengedepankan teori dasar hukum internasional memberikan dasar pengetahuan yang kuat bagi peserta, sementara pelatihan dan simulasi memberikan pengalaman praktis yang membantu peserta lebih memahami dinamika nyata dalam organisasi internasional. Dengan adanya pendekatan berbasis pengalaman, peserta dapat mengaplikasikan

pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih nyata dan kompleks.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap hukum internasional. Sebagian peserta, terutama yang berasal dari latar belakang non-hukum, mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep teknis dan istilah-istilah hukum internasional. Untuk mengatasi hal ini, materi pembelajaran disusun dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan glosarium istilah teknis. Selain itu, diskusi terbuka dilakukan untuk memastikan bahwa semua peserta, tanpa memandang latar belakangnya, dapat mengikuti dengan baik dan memperoleh pemahaman yang setara.



Program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran peserta tentang peran penting organisasi internasional dalam menyelesaikan masalah global. Peserta menjadi lebih paham bahwa keputusan yang diambil oleh organisasi internasional memiliki dampak besar terhadap kehidupan sehari-hari, mulai dari kebijakan perdagangan hingga perlindungan hak asasi manusia. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya hukum organisasi internasional. Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih kritis dan aktif dalam mendukung kerja sama internasional serta penyelesaian isu-isu global.



Melalui program ini, diharapkan juga dapat tercipta kolaborasi yang lebih baik antara individu, lembaga pendidikan, dan pemerintah dalam mewujudkan tujuan-tujuan organisasi internasional, seperti perdamaian dunia, perlindungan hak asasi manusia, dan keberlanjutan lingkungan. Program ini bukan hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga membuka ruang bagi terciptanya kerja sama yang lebih inklusif dan aktif dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Hukum Organisasi Internasional" berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip dasar dan penerapan hukum internasional melalui berbagai kegiatan edukasi yang interaktif. Pendekatan yang digunakan meliputi seminar, pelatihan, dan simulasi terbukti efektif dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta.

Feedback positif yang diterima dari peserta menunjukkan bahwa program ini sangat relevan dan memberikan wawasan baru mengenai pentingnya hukum organisasi internasional. Program ini memiliki potensi untuk diperluas ke berbagai kalangan masyarakat, termasuk pelajar dan masyarakat umum, dengan memanfaatkan teknologi dan media digital guna menjangkau lebih banyak peserta. Selain itu, kerja sama dengan lembaga internasional dan pemerintah dapat memperkaya materi yang disampaikan, serta memberikan perspektif yang lebih luas dalam penerapan hukum organisasi internasional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hukum internasional, serta mendorong peserta untuk lebih aktif dalam mendalami dan menerapkan hukum internasional dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga membangun sikap kritis dan proaktif terhadap isu-isu global yang dihadapi dunia.

REFERENSI

1. Brownlie, I. (2008). *Principles of Public International Law* (7th ed.). Oxford University Press.
2. Chetail, V. (2019). *The Law of International Organizations*. Routledge.
3. Hossain, M. (2017). *The Role of International Organizations in Global Governance*. Palgrave Macmillan.
4. Shaw, M. N. (2017). *International Law* (8th ed.). Cambridge University Press.
5. Wouters, J., & Raes, E. (2016). *The Role of International Organizations in Global Governance*. In *The Oxford Handbook of International Organizations*. Oxford University Press.



Sekolah Tinggi Ilmu Hukum

ADHYAKSA